



Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Kegiatan Belajar Sambil Bermain Di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari

Astri Sulastri¹, Eliya Fadila², Mughni Athoilah³, Muhammad Sofyan⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Astri33579@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: elijafadila@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mughniathoilah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: msofyan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di daerah pedesaan Indonesia, seperti RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari, tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat menjadi lebih kompleks karena berbagai faktor seperti akses terbatas ke sumber daya pendidikan, kurangnya dukungan keluarga, dan minimnya minat anak-anak terhadap proses belajar. Salah satu pendekatan yang menarik adalah melalui kegiatan belajar sambil bermain, yang diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan produktif sambil membangun keterampilan sosial dan kreativitas anak-anak. Penelitian ini mencermati upaya meningkatkan motivasi belajar anak di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari melalui kegiatan belajar sambil bermain. Pendekatan yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain. Kegiatan ini melibatkan anak-anak, komunitas RW, dan keluarga mereka. Artikel ini menguraikan empat tahap pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama, yang mencakup sosialisasi, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program dengan pemantauan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan motivasi belajar anak-anak. Kegiatan ini berlangsung selama sebulan dengan materi yang beragam, termasuk pengenalan diri, macam-macam profesi, pentingnya pendidikan, dan kegiatan kreatif lainnya. Kolaborasi dengan karang taruna dan perlombaan berhasil mengatasi kebosanan anak-anak.

Kata Kunci: Motivasi Pendidikan, Kampung Cisaid, Bermain Sambil Belajar, pengabdian, KKN Sisdamas, Program Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Abstract

In rural areas of Indonesia, such as RW 04 Kampung Cisaid Patrolsari Village, the challenges in increasing children's learning motivation can be more complex due to various factors such as limited access to educational resources, lack of family support, and children's lack of interest in the learning process. One interesting approach is through learning while playing, which is expected to make learning more interesting and productive while building children's social skills and creativity. This study examines efforts to increase children's learning motivation in RW 04 Kampung Cisaid Patrolsari Village through learning activities while playing. The approach used is the learning and playing method. This activity involves children, the RW community and their families. This article outlines the four stages of implementing Regular KKN Sisdamas Moderation of Religion, which includes socialization, social mapping, participatory planning, and program implementation with monitoring and

evaluation. The result of this activity is an increase in children's learning motivation. Learning while playing activities last for a month with various materials, including self-introduction, various professions, the importance of education, and other creative activities. Collaboration with youth organizations and competitions succeeded in overcoming the children's boredom.

Keywords: Community Education Motivation, Cisaid Village, Playing While Learning, Service, Sisdamas KKN, Community Program, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara, dan peningkatan kualitas pendidikan menjadi tujuan utama di berbagai negara di seluruh dunia. Pendidikan, menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses menggali pengetahuan untuk membimbing anak-anak atau individu-individu lainnya, dengan tujuan mengubah perilaku dan sikap mereka agar dapat mencapai kedewasaan, melalui metode pengajaran.(Gunawan, A. R., & Amalia, 2022) Salah satu elemen penting dalam proses pendidikan adalah motivasi belajar anak.

Dalam penelitian (Hanum et al., 2022) Endarmoko mengemukakan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai asal-usulnya dari kata Latin "Movere," yang mengacu pada dorongan atau pendorong. Sementara menurut Hamdu Ghullam (2011:92), motivasi belajar adalah sebuah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, khususnya dalam konteks perilaku belajar. Penting untuk dicatat bahwa motivasi belajar anak dalam setiap kegiatan pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan prestasi belajar mereka dalam proses pendidikan. Jadi motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul baik dari dalam maupun luar individu untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi belajar yang tinggi memiliki peranan penting dalam membantu anak mencapai potensi maksimalnya dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Meningkatnya motivasi belajar anak bukan hanya tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga melibatkan lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.

Institusi pendidikan dapat dibagi menjadi tiga kategori. Yang pertama adalah pendidikan formal yang mencakup jenjang pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kedua, terdapat pendidikan non formal, yang mencakup inisiatif pendidikan yang dibuka secara sengaja tanpa struktur yang lengkap, tetapi hanya memiliki program yang sederhana. Ketiga, ada pendidikan informal yang lebih terfokus pada pendidikan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).(Gunawan, A. R., & Aisah, 2018)

Di berbagai pedesaan di Indonesia, termasuk di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari, tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat menjadi lebih kompleks. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan,

kurangnya dukungan dari keluarga, dan kurangnya minat anak-anak terhadap proses belajar seringkali menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, program belajar yang disusun dalam artikel ini adalah hasil dari kesadaran akan pentingnya ruang-ruang pendidikan dalam masyarakat, terutama di desa. Walaupun penduduk desa pernah mengikuti pendidikan formal, namun pada kenyataannya, sistem pendidikan formal di desa tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengatasi masalah motivasi belajar anak-anak. Dengan demikian, penulis percaya bahwa ada kebutuhan untuk memiliki setidaknya beberapa fasilitas pendidikan non-formal yang dapat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar anak adalah melalui kegiatan belajar sambil bermain. Kegiatan ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sekaligus membangun keterampilan sosial, kreativitas, dan pemecahan masalah mereka.

Dalam konteks RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari, Kabupaten Bandung, telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui kegiatan belajar sambil bermain. Upaya ini tidak hanya melibatkan pihak sekolah, tetapi juga melibatkan komunitas RW dan keluarga anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari kegiatan belajar sambil bermain ini terhadap motivasi belajar anak-anak di lingkungan tersebut.

Dalam artikel ini, kami akan menyajikan hasil penelitian yang menggambarkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta dampak positifnya terhadap motivasi belajar anak-anak. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kegiatan belajar sambil bermain dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan dan sekaligus memberikan inspirasi bagi upaya serupa di tempat lain.

B. METODE PENGABDIAN

KKN Reguler Sisdamas Moderasi beragama berlangsung selama 40 hari dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai tanggal 18 Agustus 2023 yang bertempat di Kampung Cisaid Desa Patrolsari Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode sisdamas atau metode pemberdayaan masyarakat yang diusung oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Adapun kegiatan belajar sambil bermain ditujukan kepada anak-anak RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari. Pemberdayaan masyarakat merupakan sekumpulan aksi yang dilakukan oleh suatu masyarakat tertentu agar masyarakat tersebut mampu mengatasi masalah yang ada di dalam kehidupan mereka. Adapun tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat secara keseluruhan.

Tahapan yang dilaksanakan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama terbagi menjadi empat tahapan, diantaranya; (1) Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial; (2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program dan (4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Berikut adalah alur tahapan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama :



Gambar 1 Alur tahapan siklus KKN Reguler Sisdamas

Pada tahap pertama telah dilaksanakan Sosialisasi awal bersama pihak Desa dan RW setempat. Pada sosialisasi awal ini dipaparkan mengenai maksud dan tujuan mahasiswa KKN Reguler datang ke Desa Patrolsari kabupaten Bandung dengan tujuan untuk belajar bersama dalam membangun desa. Selanjutnya dilaksanakan rembug warga. Pelaksanaan kegiatan Rembug Warga dilaksanakan di dalam ruangan (in door) yang dipandu oleh mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama.

Selanjutnya adalah refleksi sosial sekaligus pemetaan sosial (*social mapping*) dimana pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar penyebab masalah sosial yang terjadi di Desa Patrolsari Kabupaten Bandung. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik analisa masalah.

Tahap kedua adalah pemetaan sosial (*social mapping*) dan pengorganisasian masyarakat yaitu kegiatan penggambaran terkait profil, potensi, kebutuhan, harapan dan masalah-masalah sosial yang terjadi di Desa Patrolsari Kabupaten Bandung oleh masyarakat setempat. Metode yang digunakan yaitu metode *Focus Group Discussion* (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah. Di akhir pelaksanaan Pemetaan Sosial, masyarakat dituntun untuk memilih dan memilah masalah yang menjadi prioritas untuk diatasi. Sehingga masyarakat Dusun 3 Desa Patrolsari kabupaten Bandung menyepakati hal – hal yang menjadi prioritas masalah. Adapun prioritas masalah yang telah disepakati salah satunya yaitu kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Tahap ketiga adalah perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini telah disusun program – program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dalam hal ini kesadaran pentingnya pendidikan yang target utamanya adalah anak – anak RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari.

Adapun tahap terakhir adalah pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahap ini dilaksanakan program kerja berupa kegiatan belajar sambil bermain bersama anak – anak RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari. Waktu dilaksanakan kegiatan ini adalah di setiap hari jum'at. Adapun monitoring evaluasi kegiatan dilaksanakan sesuai proses kegiatan berlangsung.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama / program pengabdian kepada masyarakat di desa Patrolsari kabupaten Bandung terhitung mulai dari tanggal 11 Juli 2023 hingga 18 Agustus 2023. Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam KKN ini, diantaranya :

1. Survey ke Desa Patrolsari Kabupaten Bandung

Tahapan awal yaitu kegiatan survey ke Desa Patrolsari, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal tanggal 8 Juli 2023.

2. Perizinan

Setelah adanya musyawarah dan memungkinkan untuk melakukan kegiatan KKN di desa Patrolsari Kabupaten Bandung, tahapan selanjutnya adalah permohonan izin kepada masyarakat setempat khususnya kepada pihak Desa Patrolsari selaku pemangku kewenangan dan pemerintah setempat yang menaungi Kampung Cisaid. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023.



Gambar 2 Pertemuan Bersama Bapak Kepala Desa Patrolsari Beserta Jajarannya

3. Silaturahmi Bersama Warga Setempat

Silaturahmi bersama warga setempat bertujuan untuk lebih saling mengenal dan beradaptasi dengan kebiasaan dan kultur budaya RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari. Pada kegiatan silaturahmi ini bertujuan pula untuk menggali informasi dan problematika yang ada di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari Kabupaten Bandung.

Adapun output yang didapat pada kegiatan ini adalah informasi mengenai masih rendahnya motivasi belajar anak – anak RW 04 kampung Cisaid Desa Patrolsari.



Gambar 3 Silaturahmi Kepada Warga Setempat



Gambar 4 Silaturahmi Bersama Warga setempat dan Anak – Anak

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah wawancara dan identifikasi masalah yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki anak – anak RW 04 kampung Cisaid Desa Patrolsari. Padahal, pada dasarnya motivasi belajar sangat penting dalam pendidikan. Sebagaimana menurut Sadirman (dalam Endang Lestari 2020 : 5) menjelaskan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin langsung kegiatan dari belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.(Endang Lestari, 2020)

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Berdasarkan hal tersebut, diadakanlah sebuah kegiatan belajar sambil bermain yang bertujuan untuk memotivasi anak – anak Rw 04 kampung Cisaid Desa Patrolsari agar lebih bersemangat dalam menjalani pendidikannya.

Kegiatan belajar sambil bermain ini berlangsung selama sebulan dan dilaksanakan setiap hari jumat. Dimulai dari tanggal 21 Juli 2023 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2023. Berikut adalah jadwal kegiatan belajar sambil bermain.

| No. | Minggu Ke- | Tanggal | Rencana Materi yang Akan Disampaikan |
|-----|------------|-------------------------|---|
| 1. | 1 | Jum'at, 21 Juli 2023 | Mengenal diri dan Pencipta Alam Semesta |
| 2. | 2 | Jum'at, 28 Juli 2023 | Penjelasan Macam – Macam Profesi dan Pembuatan Pohon Impian |
| 3. | 3 | Jum'at, 04 Agustus 2023 | Penjelasan Pentingnya Pendidikan |
| 4. | 4 | Kamis, 17 Agustus 2023 | Membuat gambar telapak tangan |

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Belajar Sambil Bermain Setiap Mingguanya

Pada minggu pertama, hari Jum'at, 21 Juli 2023 mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama bersama anak – anak belajar mengenal diri dan sang pencipta alam semesta. Output yang ingin dihasilkan adalah agar anak – anak mampu mengenal diri sendiri dan mampu merumuskan tujuan hidup yang ingin dicapainya. Apabila mereka sudah mampu mengenal diri dan mampu merumuskan tujuan hidupnya diharapkan anak – anak akan lebih bersemangat dalam menyelesaikan pendidikannya. Setelah belajar bersama mengenai bagaimana mengenal diri dan sang pencipta alam semesta, anak -anak yang megikuti kegiatan tersebut diajak untuk bermain bersama.

Selain sebagai ajang untuk istirahat dari lelahnya belajar, bermain juga dapat meningkatkan kecerdasan pada anak. Sebagaimana menurut Dworetzky (dalam Nurdiani 2017 : 2) kegiatan bermain setelah belajar ini dapat menjadi faktor stimulus pada kecerdasan anak.(Nurdiani Yani, 2017)



Gambar 5 Kegiatan Belajar sambil Bermain Minggu Pertama

Pada minggu kedua, Jum'at, 28 Juli 2023 Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama bersama anak – anak belajar mengenai macam – macam profesi lewat penjelasan yang dilakukan oleh anggota KKN, metode ini diharapkan bisa memotivasi anak-anak dalam menentukan cita-citanya yang selepas itu dilanjutkan dengan pembuatan pohon impian. Pengenalan macam – macam profesi ini bertujuan agar anak – anak mengetahui berbagai macam profesi yang ada di Indonesia dan mampu mengidentifikasi cita – cita dirinya sendiri. Adapun pembuatan pohon impian dimaksudkan agar anak -anak menuliskan cita – citanya pada pohon tersebut. Setelah belajar mengenai macam – macam profesi dan menuliskan cita – cita pada pohon impian, untuk memecahkan suasana agar anak-anak tidak bosan anak -anak diajak kembali untuk bermain sebelum menyelesaikan kegiatan ini. Permainan ini berupa games tentang melatih focus anak-anak, games ini melibatkan semua anggota KKN dan anak-anak.



Gambar 6 Minggu Kedua Pengenalan Profesi



Gambar 7 Minggu kedua Mengisi Pohon Impian

Pada minggu ketiga, Hari Jum'at 04 Agustus 2023 Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama bersama anak – anak belajar mengenai pentingnya pendidikan. Anak-anak di ajak menggambar profesi cita-cita mereka, kami para anggota KKN menyediakan kertas berisi gambar beberapa profesi, setelah anak-anak memilih gambar yang sesuai dengan cita-cita mereka. Output yang ingin dihasilkan adalah agar anak – anak mengetahui urgensi pendidikan untuk menggapai tujuan dan cita – cita yang mereka miliki. Diharapkan dengan kegiatan ini motivasi anak – anak semakin tinggi dalam menyelesaikan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 8 Minggu Ketiga materi mengenai Pentingnya Pendidikan

Pada minggu keempat, Hari Kamis 17 Agustus 2023 mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama dan anak – anak melaksanakan berbagai perlombaan yang berkolaborasi dengan Karang Taruna RW 04, macam-macam perlombaan seperti lomba memakan kerupuk, pukul air, memasukan paku ke dalam botol, dll. Yang di tutup dengan membuat gambar telapak tangan di atas banner putih dengan memakai cat, kegiatan ini dilakukan oleh para anggota Karang Taruna, anak-anak, mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama dan Masyarakat RW 04 Desa Patolsari Kp. Cisaid.



E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Artikel ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara, dan peningkatan kualitas pendidikan menjadi tujuan utama di berbagai negara di seluruh dunia. Motivasi belajar anak diakui sebagai elemen penting dalam proses pendidikan. Motivasi belajar yang tinggi memiliki peranan penting dalam membantu anak mencapai potensi maksimalnya dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Di berbagai pedesaan di Indonesia, termasuk di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari, Kabupaten Bandung, terdapat tantangan kompleks dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan, kurangnya dukungan keluarga, dan kurangnya minat anak-anak terhadap proses belajar sering menjadi kendala.

Artikel ini juga mengusulkan pendekatan yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui kegiatan belajar sambil bermain. Kegiatan ini dianggap efektif dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sekaligus membangun keterampilan sosial, kreativitas, dan pemecahan masalah mereka. Upaya meningkatkan motivasi belajar anak tidak hanya tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga melibatkan komunitas RW dan keluarga anak-anak. Artikel ini menggambarkan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak di RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari melalui kegiatan belajar sambil bermain.

Penelitian ini menggunakan metode sisdamas atau metode pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan belajar sambil bermain ini berlangsung selama sebulan dan mencapai hasil positif. Artikel ini merinci jadwal kegiatan dan materi yang disampaikan kepada anak-anak, termasuk materi tentang mengenal diri, macam-macam profesi, pentingnya pendidikan, dan kegiatan kreatif lainnya. Artikel ini juga mencatat bahwa kerjasama dengan karang taruna dan berbagai perlombaan diadakan untuk meningkatkan motivasi anak-anak.

2. Saran

Menyebarkan model pendekatan belajar sambil bermain ini ke daerah-daerah pedesaan lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan belajar sambil bermain ini terhadap motivasi belajar anak-anak dan prestasi akademik mereka. Mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan untuk mempertahankan minat anak-anak dalam belajar. Mendorong kolaborasi yang lebih kuat antara berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas, dalam mendukung pendidikan anak-anak di daerah pedesaan.

Dengan menerapkan pendekatan yang efektif dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak di daerah pedesaan seperti RW 04 Kampung Cisaid Desa Patrolsari, Kabupaten Bandung, dan meningkatkan kualitas pendidikan di tempat-tempat serupa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya. Sehingga kami bisa menyelesaikan artikel ini. Kemudian tak lupa kepada seluruh pihak yang telah memberi bantuan dan dorongan kepada kami penulis dalam proses penyelesaian laporan artikel KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama ini. Terutama kepada orangtua dan seluruh pihak yang telah mendukung secara penuh kegiatan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama ini, kepada Bapak Muhammad Sofyan, M.PD., M.Hum., selaku dosen pembimbing lapangan, kepada Bapak Agus Supriyadi selaku kepala Desa Patrolsari beserta seluruh perangkat Desa, kepada pemuka agama, kepada Bapak RW 04 dan Bapak RW 05 serta seluruh lapisan masyarakat yang ada di Desa Patrolsari.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Endang Lestari. (2020). *Cara Paraktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Gunawan, A. R., & Aisah, S. (2018). Membangun karakter kebangsaan melalui pendidikan multikultural berbasis al-qur'an. *Journal Of Elementary Education*, 90–104.
- Gunawan, A. R., & Amalia, R. (2022). Peran guru pai dalam bimbingan konseling siswa bermasalah di sma 1 tambun utara kabupaten bekasi. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2, 32–47.
- Hanum, U. L., Masturi, & Khamdun. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2445–2446.
- Nurdiani Yani. (2017). Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Empowement*, 2, 2.